

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Zaenal Afroni
NIM : 5201409018
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin, S1.

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Rafael Sri Wiyardi, M.T.
NIP. 195011101979031001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segenap rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat yang telah dilimpahkan sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan PPL2 disusun untuk memenuhi syarat lulusnya mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan di SMK Negeri I Semarang.

Pengalaman dan hikmah yang dapat diambil dari kegiatan perkuliahan praktek ini adalah dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diterima sehingga dapat mengetahui secara langsung kondisi pembelajaran di lapangan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si.
2. Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, Drs. Harlanu, M.Pd.
4. Kepala SMK N 1 Semarang, Drs. H. Diyana, MT
5. Ketua Program Studi Keahlian Teknik Pemesinan, Salim, S.Pd
6. Dosen Pembimbing Lapangan di SMKN 1 Semarang, Drs. Masugino, M.Pd.
7. Guru pamong SMKN 1 Semarang, Salim, S.Pd.
8. Bapak/ Ibu guru, karyawan, dan siswa-siswi SMKN 1 Semarang yang telah memberikan bantuan dan kerja sama yang baik.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian untuk kesempurnaan tulisan ini. Dengan demikian tulisan ini mampu memberikan manfaat yang lebih baik pada waktu yang akan datang.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Persyaratan dan Lokasi.....	4
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	6
B. Tahapan dan Materi Kegiatan	6
C. Pelaksanaan Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan	7
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	8
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	9
B. Saran.....	9
REFLEKSI DIRI	10

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
2. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Mahasiswa PPL
3. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
4. Daftar Penilaian PPL
5. Presensi Mahasiswa PPL
6. Perangkat Pembelajaran Kelas XII Teknik Pemesinan
7. Hasil Evaluasi Belajar Siswa Kelas XII Teknik Pemesinan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi yang mempunyai tugas utama menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga profesional, agar siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Tugas utama dalam bidang kependidikan adalah menyiapkan tenaga pendidik yang profesional, maka dari itu perlu dilaksanakan suatu program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk memberikan bekal menjadi pengajar yang baik dan profesional di bidang pendidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar mengetahui kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik professional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dapat dibanggakan.

Guru yang mengajar di sekolah menengah adalah guru mata diklat yang mempunyai kualifikasi kompetensi mengajar pada mata diklat tertentu. Kompetensi tersebut disertifikasi secara periodik oleh lembaga yang ditugaskan untuk melakukan sertifikasi.. Oleh karena itu Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah awal bagi calon guru untuk mengenal dunia pendidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan Intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Sesuai dengan SK.REKTOR UNNES NO.22/O/2008 tentang pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bertolak dari alasan tersebut maka sebagai calon pendidik dan sekaligus pengajar, maka lembaga tenaga kependidikan Universitas Negeri Semarang berupaya menempatkan mahasiswanya dalam peningkatan mutu tenaga profesional yang dapat diandalkan dengan cara mengadakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktek mengajar di sekolah – sekolah latihan. Langkah awal ini dilakukan menjadi dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II. Mata Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral

dari kurikulum pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, meliputi: kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa praktikan sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidang ahlinya.
- b. Menumbuhkembangkan serta memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidang keahliannya.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah praktikan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa praktikan:

- a. Sebagai bekal diri agar menjadi guru yang profesional.
- b. Sebagai persembahan pengetahuan dan sumbangan dalam mengembangkan proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan dan perumusan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan.
- e. Melatih praktikan dalam mencari dan mengungkapkan serta menanggapi masalahmasalah pendidikan selama praktek di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi sekolah praktikan :
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan membimbing siswa dan mahasiswa praktikan.
 - b. Menjalinkan kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan sehingga dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi :
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan yang lain (pasal 1 keputusan Rektor Unnes Nomor : 35/O/2006 tentang praktek pengalaman lapangan). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. UU RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
3. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Persyaratan dan Lokasi

Mahasiswa yang akan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan 2 harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:

- a. Menunjukkan KHS kumulatif;
- b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
- c. Menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
- d. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
- e. Mengisi formulir pendaftaran PPL 2; dan
- f. Menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Lokasi praktek ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Semarang yang beralamat di Jalan Raya Dr. Cipto 93, Semarang. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Adapun waktu belajar di SMK Negeri 1 Semarang yaitu untuk hari Senin sampai Kamis pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 13.15 WIB. pada hari Jumat kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 11.30 WIB. Kegiatan belajar mengajar pada hari Sabtu dimulai pukul 07.00 sampai 13.15 WIB.

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi semua kegiatan-kegiatan, seperti: observasi dan orientasi di SMK Negeri 1 Semarang, mendiskusikan hasil orientasi dengan guru pamong, melakukan wawancara dengan kepala sekolah, staf Tata Usaha, guru bimbingan dan konseling (BK), dan staf - staf sekolah lainnya tentang keadaan SMK Negeri 1 Semarang.

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri atas dua kegiatan sekaligus yaitu program PPL 1 dan program PPL 2. Secara rinci tahapan/urutan kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1. Tanggal 16 Juli sampai dengan 19 Juli 2012 *Micro Teaching*.
2. Pembekalan PPL 23 – 25 Juli 2012 dan Upacara penerjunan 30 Juli 2012.
3. Tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 19 Oktober 2012 pelaksanaan PPL di sekolah latihan dan Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

C. Proses Pembimbingan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing merupakan kegiatan dimana guru praktikan dituntut untuk menyesuaikan diri terhadap rancangan pengajaran yang telah disusun oleh guru pamong. Rancangan pengajaran tersebut berfungsi sebagai rambu-rambu pengajaran. Proses pengajaran ini dilaksanakan pada minggu ketiga.

2. Pengajaran Mandiri

Guru praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri pada minggu keempat setelah mempersiapkan perangkat pembelajaran yang telah dikonsultasikan dengan guru pamong. Pada kegiatan ini guru praktikan mengajar di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya.

3. Proses Pembimbingan

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dibantu serta dibimbing oleh berbagai pihak baik dari guru pamong, dosen pembimbing, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru maupun seluruh staf dan karyawan SMK Negeri 1 Semarang mengenai proses pembelajaran serta praktek mengajar.

Praktikan dibimbing oleh guru pamong dalam berbagai hal dari pembuatan perangkat pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar maupun dalam penyusunan laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan adanya bimbingan dan konsultasi maka pratikan dapat mengetahui kelemahan - kelemahan dan kendala yang dihadapi praktikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar..

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Sambutan serta kerjasama yang baik terjalin dari berbagai pihak baik pihak sekolah, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan para guru. Dengan adanya dukungan dari warga SMK Negeri 1 Semarang. Pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat berjalan dengan lancar karena didukung oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Letak SMK Negeri 1 Semarang yang setrategis sehingga mudah di jangkau.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan perangkat pembelajaran.
3. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajaran sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL 2, antara lain:

1. Proses penyusunan media pembelajaran yang sesuai sebagai teknik pendekatan dalam praktek mengajar dan perbedaan tingkat pemahaman atau kemampuan siswa dalam menyerap sebuah materi pelajaran yang terlalu lebar sehingga membuat guru praktikan memberikan penjelasan berulang-ulang.

REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan jumlah 6 SKS. Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini supaya mahasiswa program kependidikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang calon pendidik yang profesional dan mahasiswa dapat melihat secara konkret pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam situasi yang riil di sekolah latihan.

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari praktikan mengenai hasil observasi setelah melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 di SMK N 1 Semarang :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran yang ditekuni oleh praktikan yaitu tentang melakukan pekerjaan dengan mesin frais. Mata pelajaran ini merupakan salah satu pelajaran yang penting bagi siswa untuk mengenal cara kerja mesin frais. Kekuatan dalam proses pembelajaran yaitu sangat menarik perhatian siswa karena menggunakan media powerpoint karena menampilkan gambar – gambar mesin frais. Sedangkan kelemahan dari pembelajaran yaitu proses pembelajaran tidak diikuti praktik mengoperasikan mesin frais secara langsung.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMK Negeri 1 Semarang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang paling populer di kota Semarang. Para guru serta staf karyawan bekerja secara maksimal untuk kemajuan sekolah. SMK Negeri 1 Semarang memiliki ruang praktek dan ruang kelas yang memadai untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. SMK Negeri 1 Semarang sudah memiliki alat-alat penunjang praktek yang dirasa cukup untuk memenuhi semua kebutuhan siswa.

3. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan (DKK1) berjalan cukup baik. Siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan ada timbal balik yang baik antara guru dan siswa. Guru di SMK N 1 Semarang telah mampu menyediakan media pelajaran yang baik dan menarik sehingga dapat memotivasi siswa dalam menyerap

pelajaran. Siswa sendiri juga sudah mulai memiliki minat yang lebih baik untuk belajar karena sering diadakan evaluasi-evaluasi dalam pelajaran.

4. Kualitas Guru Pamong

Dalam praktek mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran model ataupun ketika konsultasi dan hubungan kesejawatan selama praktikan berada di sekolah latihan. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan adalah Salim, S.Pd., yang mengampu kelas 3 Teknik Permesinan yang sangat berkompeten dan sudah mempunyai banyak pengalaman dalam mengajar bidang Teknik Permesinan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah menempuh 128 sks dalam bangku perkuliahan dan telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Umum dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan sebagai modal dan syarat untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan. Praktikan juga telah melakukan pelatihan mengajar yang disebut *microteching* yang didampingi oleh dosen serta mendapat penilaian dan pengarahan dari dosen tersebut. Hal ini menjadi modal dasar atau bekal bagi praktikan. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup praktikan merasa masih harus belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut. Kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan berjalan cukup baik, namun masih ada beberapa kekurangan yaitu kemampuan mahasiswa praktikan dalam penguasaan kelas dan pemahaman terhadap masing-masing daya serap siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) ini memberikan nilai tambah bagi mahasiswa praktikan yaitu memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja sebagai seorang pengajar.

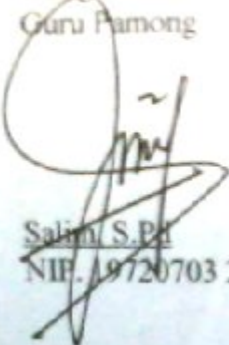

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 1 Semarang dan Unnes maka penulis memberikan saran yaitu meningkatkan kedisiplinan siswa karena selama

observasi, mahasiswa praktikan sering menemukan beberapa siswa terlambat mengerjakan tugas. Hal ini dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar (KBM), selain itu dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pencetak seorang guru maka pelayanan dan kualitas pengajarnya lebih ditingkatkan.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui. Guru Pamong	Guru Praktikan
	
<u>Salim S. Pd</u> NIP. 19720703 200604 1 009	<u>Zaenal Afroni</u> NIM. 5201409018